

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana. Menunjukkan hasil sebagai berikut : a. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $y = 0,999 + 0,674X$ Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel X (intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV) terhadap Variabel Y (tingkat pengetahuan kebudayaan) adalah : Kostanta sebesar 0,999 menyatakan bahwa jika variabel X (intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV). Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati sebesar 0,999 sebelum adanya acara Berita 5 di Simpang 5 TV yang memberikan pengetahuan tentang kebudayaan yang ada di Kabupaten Pati. Koefisien variabel X sebesar 0,674 mengartikan bahwa pengaruh yang ditimbulkan setelah menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV dalam menyiarkan berita tentang kebudayaan menunjukkan kenaikan sebesar 0,674.

Berdasarkan hasil hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan tingkat signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa hipotesis Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati diterima.

Berdasarkan tabel “Model Summary” memperlihatkan Nilai *Adjusted R Square* uji determinasi Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,216, berarti sebesar 21,6% perubahan dari variabel tingkat pengetahuan kebudayaan lokal dapat dijelaskan oleh variabel intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV di dalam model, sedangkan sisanya sebesar 78,4% adalah dijelaskan diluar model tersebut diatas dipengaruhi oleh variabel lain selain intensitas menonton.

Intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV rata rata sebanyak 1-2 kali atau 3-5 kali seminggu. Intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV pada remaja rata rata antara 10-14 jam seminggu. Keseriusan menonton berita 5 TV simpang lima rata rata cukup serius. Intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV rata rata cukup memperhatikan. Hal ini dikarenakan adanya pesaing program acara di stasiun TV lain yang lebih menarik perhatian remaja di Desa Langgenharjo untuk beralih channel beralih channel.

“Kalau untuk seringnya tidak begitu sering melihat program berita 5 karena ada program lain yang membuat saya mengganti channel TV ke program yang sudah menjadi tontonan saya dan juga karena kegiatan yang menghambat saya untuk menonton.(Wawancara dengan salah satu remaja).

Hasil *deskripsi* intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV pada pertanyaan seberapa serius menonton berita 5 TV simpang lima nilai mean sebesar 3,2 hal ini menunjukkan keseriusan remaja di Desa Langgenharjo menonton Berita 5 di Simpang 5 TV terbilang cukup serius. Hal ini dikarenakan adanya hal yang lain yang membuat remaja di Desa Langgenharjo menjadi tidak serius dalam menonton program Berita 5 yaitu pengaruh dari isi yang masih terkadang dirasa tidak dekat dengan asumsi remaja.

Paling saya cuma nonton sekilas lebih banyak mencari informasi lewat HP". (wawancara dengan salah satu remaja).

Hasil *deskripsi* intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV pada pertanyaan seberapa lama menonton berita 5 TV simpang lima nilai mean sebesar 3,1 hal ini menunjukkan lamanya remaja di Desa Langgenharjo menonton Berita 5 di Simpang 5 TV terbilang sedang yaitu antara 10-14 jam seminggu. Hal ini dikarenakan para remaja di Desa Langgenharjo yang sibuk dengan urusan diluar kegiatan menonton TV yaitu kegiatan remaja masjid yang terkadang menyita waktu mereka untuk menonton TV. Kegiatan akademik juga mempengaruhi seberapa lama para remaja menonton.

Kegiatan disekolah kadang membuat saya tidak bisa menonton TV untuk waktu yang lama dan membuat saya menghabiskan waktu untuk kegiatan atau belajar disekolah. (wawancara dengan remaja).

Pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati rata rata cukup. Hasil *deskripsi* pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Arikunto dan Suharsimi dalam

bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (2006) menjelaskan bahwa sebuah data dapat dibagi menjadi tiga kelompok kelas yakni rendah, sedang dan tinggi. Nilai mean sebesar 3,4 hal ini menunjukkan rata rata pengetahuan remaja terhadap kebudayaan lokal pada program berita 5 di Simpang 5 TV sedang/cukup. Dikarenakan para remaja di Desa Langgenharjo sangat peka terhadap kebudayaan, meskipun pengetahuan yang didapat tidak hanya dari program Berita 5 di Simpang 5 TV.

Pengetahuan yang saya punya tentang kebudayaan lokal di Kabupaten terbilang tahu selain dengan adanya program berita yang membahas tentang kebudayaan saya juga mendapatkan dari lingkungan sekitar yang mendukung untuk mendapatkan pengetahuan khususnya di bidang kebudayaan. (wawancara dengan remaja).

Nilai intensitas 0,216 yang artinya terpaan dari Berita 5 terhadap tingkat pengetahuan sebesar 21,6% sedangkan 78,4% dijelaskan oleh faktor lain. Selain intensitas menonton faktor-faktor lain yang Mempengaruhi Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2003: 18) faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan yaitu:

1) Pendidikan.

Peneliti juga menemukan adanya sekolah yang di tempati responden memberikan pengetahuan tentang kebudayaan meskipun tidak sampai mendetail.

2) Pengalaman.

Meningkatnya pengetahuan akan kebudayaan juga tergantung dari pengalaman responden, semisal respon mengalami langsung budaya yang ditayangkan oleh Berita 5 di Simpang 5 TV.

3) Informasi.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu lebih mengarah kepada penggunaan media dalam meningkatkan pengetahuan kebudayaan pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

4) Kepercayaan.

Kepercayaan akan media sebagai sumber informasi terasa sangat membantu para remaja dalam mendapatkan informasi. Informasi / pengetahuan lebih mudah didapat oleh media TV karena pesan lebih mudah diterima dan tidak beribet dalam penyampaiannya.

5) Umur.

Responden di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati rata rata berumur 17 sampai 21 tahun yang membuat para remaja sehingga sangat mudah dalam menerima pengetahuan tentang hal disekitarnya tidak terkecuali tentang kebudayaan di Kabupaten Pati itu sendiri.

6) Sosial budaya

Penerapan budaya dari masa lalu masih dirasakan sampai sekarang, para sespuh / orang tua terus menceritakan kembali / selalu mengadakan tradisi kebudayaan yang ada di Kabupaten Pati sehingga para remaja sangat dengan mudah mendapatkan pengetahuan dari para sesepuh / orang tua disekitarnya.

7) Status sosial ekonomi.

Peneliti menemukan bahwa responden dengan status ekonomi lebih tinggi cenderung lebih mudah dan cepat dalam menerima pengetahuan dengan adanya fasilitas yang lebih dari pada dengan yang berekonomi rendah. Semisal

dalam penggunaan media dengan ekonomi tinggi cenderung menggunakan handphone sebagai alat untuk mengumpulkan pengetahuan tentang suatu kebudayaan berbeda dengan yang berekonomi rendah lebih cenderung kepada datang langsung atau hanya mengandalkan cerita dari orang lain.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Stasiun TV

- a. Simpang lima TV diharapkan menayangkan berita 5 dengan kemasan yang lebih menarik.
- b. Simpang lima TV diharapkan menambah *relay* agar seluruh Kabupaten Pati dapat menonton channel TV simpang lima, karena sudah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang budaya lokal di Kabupaten Pati.
- c. Simpang lima TV diharapkan menayangkan seluruh budaya lokal yang ada berjumlah 33 untuk kesenian dan 11 budaya tradisi di Kabupaten Pati sehingga remaja dapat melestarikan budaya yang ada di Kabupaten Pati.
- d. Simpang 5 TV diharapkan membuat program acara yang secara khusus tentang budaya / kesenian yang ada di Kabupaten Pati.

2. Kepada penonton / masyarakat

- a. Diharapkan agar masyarakat ikut berperan aktif dalam hal pelestarian kebudayaan setelah menonton program Berita 5 yang menyangkan tentang kebudayaan di Kabupaten Pati.

3. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan untuk meneliti tentang proses kreatif pada program Beria 5 di Simpang 5 TV.